



BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan Perguruan Tinggi khusus untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten. Sebelum menuju pada kegiatan PPL, mahasiswa telah dibekali beberapa ketrampilan dalam *micro teaching* untuk meningkatkan kompetensi mereka dibidang mengajar. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Kegiatan itu terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar, mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar serta melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Beberapa program yang memang dibutuhkan dan dikerjakan oleh seorang guru atau kegiatan non mengajar, juga perlu diketahui oleh mahasiswa PPL.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Salam terletak di Jalan Gulon-Salam, Salam, Magelang, Jawa Tengah. . SMP Negeri 1 Salam adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2015. Lokasinya cukup strategis karena mudah dijangkau dan terletak di dekat jalan raya Jogja-Magelang.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan PPL UNY 2015, didapatkan analisis kondisi fisik dan non fisik.

1. Kondisi Fisik

Kondisi fisik SMP N 1 Salam ini terlihat dari bangunannya yang baru dan megah. Bangunan SMP N 1 Salam saat ini berlantai dua, dan beberapa masih proses dalam pembangunan dan perbaikan. Bangunan megah ini terdiri dari beberapa ruangan, yang kondisinya bagus, ideal dengan fasilitas ruangan yang mencukupi. Beberapa ruangan yang ada pada SMP N 1 Salam diantaranya



1. Ruang Kantor
2. Ruang Kepala sekolah
3. Ruang Tata Usaha
4. Ruang Kelas
5. Ruang Server
6. Ruang Perpustakaan
7. Ruang Laboratorium IPA
8. Ruang Laboratorium TIK
9. Ruang musik
10. Ruang BK
11. Ruang UKS
12. Koperasi siswa
13. Kantin
14. Dapur
15. Mushollah
16. Parkir
17. Lapangan sekolah

Masing-masing ruang sudah berfungsi sesuai dengan kegunaan ruang tersebut, serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk melengkapi fungsi ruangan tersebut. Seperti halnya pada ruang kelas, yang pada awalnya sudah terpasang tiap kelas satu LCD, akan tetapi sebab terjadi tragedi pencurian menyebabkan LCD tidak terpasang di tiap kelas. Meskipun demikian didapatkan solusi yaitu tersedianya beberapa LCD untuk satu mata pelajaran.

Kemudian untuk kondisi fisik khususnya pada laboratorium IPA, sebenarnya alat-alat praktikum sudah cukup lengkap, hanya saja kurang terawat dengan baik sehingga beberapa banyak yang rusak dan tidak dapat digunakan. Kerapian pada penataan alat-alat laboratorium juga kurang rapi, sehingga sulit dalam pencarian alat-alat laboratorium. Oleh karena itu perlu penataan ulang untuk hal tersebut

2. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik SMP N 1 Salam salah satunya dapat dilihat dari beberapa jajaran guru dan karyawan yang mengajar. Di SMP N 1 Salam terdapat sebanyak 36 guru dan kurang lebih 10 karyawan yang saling bekerja sama untuk memajukan kualitas sekolah. Untuk guru IPA khususnya, terdapat 2 guru yang sudah mengampu IPA secara terpadu,



yaitu guru kelas VII dan kelas VIII, sedangkan untuk kelas IX, pelajaran IPA masih terpecah menjadi Fisika dan Biologi, sehingga belum terpadu.

Selain para jajarannya pengajar dan karyawan terdapat pula siswa-siswa SMP N 1 Salam. Siswa SMP N 1 Salam berjumlah 384 yang terdiri dari 128 peserta didik kelas VII, 128 peserta didik kelas VIII, 128 peserta didik kelas IX. Masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik. Untuk mengembangkan potensi peserta didik, SMP N 1 Salam juga memfasilitasi beberapa kegiatan yang disebutkan dalam daftar ekstrakurikuler sekolah, diantaranya tari, pramuka, olahraga, dan PKS.

B. Analisis Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP N 1 Salam yaitu KTSP, hanya saja untuk kelas tujuh menggunakan kurikulum K13. Meskipun begitu, dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan pada kelas VII khususnya sebagian besar masih menggunakan konvensional. Hal ini disebabkan siswa lebih suka mencatat apa yang dicatatkan oleh guru di papan tulis daripada merangkum sendiri terhadap apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Selain itu pembagian buku siswa kepada masing-masing siswa pun seperti tidak terfungsikan dengan baik, sebab siswa masih terbawa kebiasaan yang dari SD yaitu mencatat jika disuruh oleh guru.

Kesadaran membaca siswa juga kurang, sehingga ini menjadi tantangan berat bagi mahasiswa untuk menanamkan sikap gemar membaca. Beberapa metode mulai terfikirkan oleh mahasiswa untuk memaksa peserta didik agar gemar membaca. Karena jika tidak dengan dipaksa, maka sikap kebiasaan membaca akan tetap sulit mengakar pada diri siswa. Selain itu K13 juga menuntut siswa agar dapat belajar mandiri, sehingga mahasiswa dituntut agar siswa dapat belajar mandiri tanpa harus di sekolah dan dengan sumber yang dapat mereka dapatkan tidak hanya dari guru dan sekolah.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMP N 1 Salam berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan kualitas SMP Negeri 1 Salam yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan.



C. Perumusan program dan rancangan kegiatan ppl

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pra-PPL

a. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan ini bermaksud untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar dapat mengajar dengan baik ketika di tempat PPL nantinya. Beberapa persiapan yang disiapkan diantaranya yaitu *micro teaching*. Pada kegiatan *microteaching* diajarkan bagaimana cara membuat RPP dengan baik dan mengajar dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk memulai observasi dilakukan pada bulan awal bulan 25 Februari 2015. Penyerahan dilaksanakan langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Suwarna kepada pihak sekolah yaitu Ibu Tri Atmi Wigati selaku kepala sekolah SMP N 1 Salam, pada waktu itu.

2. Kegiatan PPL

a. Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Salam

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Pada penerjunan ini mahasiswa PPL langsung diperkenalkan kepada seluruh masyarakat SMP N 1 Salam di saat kegiatan upacara Bendera.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan yang digunakan mahasiswa untuk mengamati kegiatan kelas secara langsung ketika guru pembimbing sedang mengajar. Selain kegiatan di kelas, kegiatan ini dimaksudkan pula agar setiap mahasiswa memahami bagian perangkat pembelajaran yang perlu dibuat untuk melengkapi proses pembelajaran mereka.

c. Apel Pagi

Apel pagi merupakan kegiatan wajib yang dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pemberitahuan yang



diberitakan pada apel ini disesuaikan dengan keperluan yang ada. Pada akhir apel ini dilakukan doa bersama untuk mengawali semua kegiatan yang akan dikerjakan

d. Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan setiap hari Senin dengan petugas upacara bergantian bergilir dari kelas IX terlebih dahulu.

e. Akreditasi Sekolah

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian dari dinas pendidikan terhadap semua aspek dalam pengajaran sekolah. Untuk kelancaran kegiatan akreditasi di SMP N 1 Salam, terdapat beberapa aspek yang memerlukan bantuan dari mahasiswa PPL seperti menyetempel buku perpustakaan, membuat mading sekolah dan melengkapi data siswa untuk keperluan Bimbingan Konseling

f. Upacara 17 Agustus

Upacara 17 Agustus merupakan agenda rutin diselenggarakan oleh pemerintah dinas Pendidikan Kecamatan Salam. Upacara 17 Agustus ini dilaksanakan di lapangan Jumoyo bersama dengan seluruh siswa di kecamatan Salam.

g. Rapat Rutin PPL

Rapat rutin PPL biasa dimaksudkan untuk mengakrabkan rasa kekeluargaan di setiap diri mahasiswa. Rapat rutin direncanakan dilakukan seminggu dua kali untuk saling sharing dan mengevaluasi pembelajaran tiap mahasiswa.

h. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi segala sesuatu yang disiapkan mahasiswa sebelum mengajar, seperti RPP, LKPD IPA, Lembar penilaian, media pembelajaran, dan materi pembelajaran, serta strategi pembelajaran. Hal ini sangat diperlukan untuk kelancaran mengajar seorang calon guru

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan secara terbimbing. Mahasiswa PPL mendapatkan 2 kelas untuk praktik mengajar yaitu kelas VII A dan VII B. Namun dalam praktik ini tidak menutup



kemungkinan, mahasiswa PPL untuk mengajar di kelas yang seharusnya tidak diampu. Hal ini tentu akan menambah pengalaman mahasiswa dalam kegiatan praktik mengajar di kelas.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum dan sesudah mengajar. Konsultasi ini meliputi konsultasi materi yang akan diajarkan, maupun sampai strategi mengajar yang diperlukan. Konsultasi sesudah mengajar meliputi komentar guru pembimbing mengenai pembelajaran di kelas. Kegiatan ini sangat diperlukan, agar mahasiswa dapat mengoreksi pembelajaran mereka sebelum masuk ke kelas untuk kembali mengajar.

i. Persiapan Pentas Seni untuk Pelepasan PPL

Persiapan pentas seni diperlukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk acara perpisahan PPL. Pentas seni yang akan diisi oleh beberapa siswa memerlukan beberapa pendampingan oleh mahasiswa PPL agar penampilan menjadi lebih siap dan baik

j. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik non mengajar. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

k. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Salam, dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

l. Perpisahan Mahasiswa PPL

Perpisahan mahasiswa PPL merupakan acara yang dibuat untuk mengakhiri perjumpaan dengan siswa, guru, dan karyawan sekolah SMP N 1 Salam. Pada kegiatan ini akan ditampilkan beberapa



kesenian dari siswa-siswi SMP N 1 Salam. Pada perpisahan ini, mahasiswa PPL menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan SMP N 1 Salam sebagai objek dalam kegiatan PPL. Ucapan permohonan maaf atas tingkah laku mahasiswa masih seperti anak-anak,serta ucapan selamat tinggal.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapanga (PPL) di SMP Negeri 1 Salam meliputi kegiatan pembekalan pengajaran mikro di tingkat jurusan, *Microteaching* pada semester sebelumnya (semester 6) dan observasi.

1. Pembekalan

Pembekalan pengajaran mikro diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan IPA yang bekerja sama dengan dosen pembimbing lapangan PPL. Pembekalan pengajaran mikro ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL.

2. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih mengenali sekolah tempat lokasi PPL. Selain itu observasi juga bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pembelajaran mata pelajaran IPA yang diterapkan di kelas.

Observasi yang dilakukan terbagi menjadi dua, observasi yang pertama mengenai keadaan fisik sekolah yang terdiri dari ruang-ruang yang ada di sekolah. observasi yang kedua mengenai keadaan non-fisik berupa keadaan kesiswaan dan pembelajaran guru. Dan hasil dari observasi, khususnya kelas VII di SMP N 1 Salam menggunakan kurikulum KTSP, sehingga segala perangkat pembelajaran yang digunakan mengerucut ke tata aturan KTSP.

3. *Micro Teaching*

Micro teaching bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa kependidikan untuk berlatih mengajar. *Micro teaching* membekali mahasiswa dalam pembuatan RPP, cara melakukan penilaian, dan pelatihan mengajar *peer teaching*. *Micro teaching* dilaksanakan setelah mahasiswa melaksanakan observasi ke SMP yang akan ditempati untuk PPL. Hal ini agar *micro teaching* yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah PPL.

Berdasarkan hasil observasi untuk persiapan PPL, untuk kegiatan *micro teaching* menyesuaikan hasil yang di dapat, yaitu berlatih mengajar dengan berdasarkan tata aturan KTSP. Selain latihan praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan



pembelajaran (RPP), media atau alat peraga pembelajaran, instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan lembar observasi pembelajaran pun menggunakan aturan KTSP.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Dalam hal ini, akhirnya mahasiswa PPL telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMP Negeri 1 Salam. Dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakan, terdapat beberapa program yang termasuk ke dalam program insidental dan beberapa tambahan.

Program-program yang telah di lakukan tersebut, kemudian dibagi menjadi dua bagian, yaitu program mengajar dan non mengajar. Pelaksanaan program mengajar ini meliputi kegiatan belajar mengajar dalam kelas bersama dengan siswa dan sifatnya terbimbing. Selanjutnya program non mengajar ini meliputi beberapa kegiatan yang sifatnya merupakan persiapan untuk melakukan program mengajar seperti pembuatan materi, perangkat pembelajaran, penilaian siswa, alat peraga, dan berbagai kegiatan yang sifatnya tambahan dan insidental.

a. Program Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa PPL membantu untuk mengajar mata pelajaran IPA di kelas VII A , dan VII B. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan untuk mengajar di kelas yang lain yaitu menggantikan guru pembimbing dalam mengajar. Dan pada kenyataannya, mahasiswa mengajar seluruh kelas VII pada minggu pertama dan kedua, hal ini disebabkan guru pembimbing sedang disibukan dengan akreditasi sekolah. Meskipun demikian guru pembimbing menyempatkan hadir untuk membimbing mahasiswa pada saat mengajar walaupun hanya setengah jam pembelajaran.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2014. Alokasi untuk satu jam pelajaran adalah 40 menit dan jumlah jam per kelas adalah 5 jam per minggu. Lima jam tiap minggu dibagi menjadi dua pertemuan dengan alokasi waktu dua jam dan tiga jam tiap pertemuan.



Berikut ini jadwal harian mengajar mahasiswa PPL selama di sekolah.

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1.	Senin	VII B	V, dan VI
2.	Selasa	VII A	I, II, dan III
3.	Rabu	VII B	!V, V, dan VI
4.	Jum'at	VII A	I dan II

Dengan materi pembelajaran yang terlaksana yaitu:

Pertemuan 1

Mengidentifikasi benda-benda disekitar

- Benda alamiah
- Benda buatan manusia
- Benda kompleks
- Benda sederhana

Pertemuan 2

Perbedaan makhluk hidup dengan benda tak hidup

- Ciri-ciri benda hidup
- Ciri-ciri benda tak hidup
- Perbedaan benda hidup dengan benda tak hidup

Pertemuan 3

- Zat padat, cair, dan gas
- Ciri-ciri zat padat, cair dan gas beserta contohnya
- Perbedaan zat padat, cair dan gas

Pertemuan 4

Unsur, Senyawa dan campuran

- Bentuk-bentuk unsur, senyawa, campuran
- Pengertian unsur dan contohnya
- Perbedaan unsur logam dan non logam
- Dasar pengklasifikasian unsur dan spu (sistem periodik unsur)
- Penertian senyawa dan contohnya
- Pengertian campuran dan contohnya
- Perbedaan unsur, senyawa, campuran

Pertemuan 5

Praktikum Larutan asam, basa,

- Ciri-ciri asam dan contohnya



- b. Ciri-ciri basa dan contohnya
- c. Ciri-ciri garam dan contohnya

Pertemuan 6

Presentasi asam basa hasil proyek

Pertemuan 7

Ulangan Harian

Dalam program mengajar ini sudah tercakup beberapa program yang terlaksana diantaranya persiapan, program praktik mengajar, dan konsultasi dengan guru pembimbing. Tahap persiapan mencakup pembuatan RPP, LKPD, dan Penilaian. Konsultasi dengan guru pembimbing menyangkut beberapa hambatan yang ditemui saat melaksanakan praktik mengajar. Dengan demikian setiap pertemuan dalam praktik mengajar dapat mengalami peningkatan skill dalam menghadapi hambatan-hambatan yang ada.

Tahap persiapan dalam program mengajar ini, selain mempersiapkan RPP dan materi pembelajaran, mahasiswa mwmbuat alat peraga yang akan digunakan dalam mendukung pembelajaran tersebut. Alat peraga yang mahasiswa buat berupa alat peraga unsur-senyawwa menggunakan bola-bola kecil sehingga diharapkan siswa mampu membedakan antara unsur dan senyawa.

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan mahasiswa di dalam kelas bersama siswa. Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa. Salah satunya dalam hal pengkondisian siswa. Siswa yang dihadapi mahasiswa adalah siswa kelas VII, yang sikapnya masih terbawa pada saat mereka masih SD. Kemudia hambatan-hambatan tersebut menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa agar selanjutnya menjadi lebih baik.

Tahap evaluasi meliputi beberapa kegiatan yaitu perbaikan materi, perbaikan metode dan konsultasi dengan guru pembimbing.

b. Program Non Mengajar

Program mengajar memberikan kami pengalaman tambahan selain pengalaman dalam praktik mengajar. Program non mengajar ini menyangkut beberapa kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Program non mengajar yang terlaksana masuk ke dalam program tambahan dan program insidental.

Beberapa program non-mengajar yang terlaksana diantaranya :



1. Upacara Bendera
2. Upacara 17 Agustus
3. Pameran Kemerdekaan
4. Persiapan akreditasi sekolah
5. Kerja Bati Sekolah
6. Jalan Sehat bersama
7. Kegiatan Lepas Sambut Kepala Sekolah SMP N 1 Salam
8. Penarikan PPL
9. Perpisahan PPL

Program non mengajar yang telah dilaksanakan memberikan pelajaran yang penting, dimana mahasiswa diajarkan untuk bekerjasama, bertanggung jawab, dan berkoordinasi di sebuah lembaga formal. Dalam kegiatan non formal ini, mahasiswa diharapkan dapat memosisikan diri pada dua sisi. Pertama menjadi seorang calon guru junior, dimana masih harus menurut dari atasan. Dan sisi yang kedua menjadi seorang calon guru dihadapan para siswa-siswa, sehingga kami diharapkan mampu menjaga kewibawaan seorang guru.

D. Analisis hasil pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan secara keseluruhan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung dengan baik. Mahasiswa mulai memahami cara mengajar yang tepat untuk siswa-siswa kelas VII, mahasiswa juga mulai mengerti bahwa mengajar memerlukan persiapan sebelumnya, sehingga diperlukan RPP sebelum mengajar.

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas VII SMP N 1 Salam, masing-masing kelas memiliki karakteristik siswa yang berbeda-beda, sehingga cara pengajarannya pun bereda-beda. Meskipun demikian mahasiswa tetap memberikan porsi pelajaran yang sama antarsiswa walaupun daya tangkap mereka berbeda-beda. Hal ini memberi pelajaran bagi mahasiswa agar dapat menyampaikan materi secara utuh kepada semua siswa dengan keadaan daya tangkpa yang berbeda.

Sebagai pemula dalam mengajar, kami tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, kami secara berangsur-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya. Banyak faktor yang mempengaruhi praktik pengalaman mengajar ini.



a. Faktor Pendukung

1. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
2. Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung sehingga mempermudah mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi ajar
3. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi mahasiswa PPL agar mampu mengajar dengan baik.
4. Hubungan yang baik antara mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktik mengajar.
5. Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Hambatan dan Solusi Pengajaran

Praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangan bagi praktikan. Beberapa hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik pengalaman lapangan (PPL) antara lain:

1. Kurikulum yang tiba-tiba berganti menjadi K13, mengakibatkan mahasiswa kurang persiapan dengann matang. Terlebih persiapan pada saat *micro teaching* menggunakan KTSP. Namun masih dapat diatasi dengan adanya panduan buku guru.
2. Adanya persiapan akreditasi dan akreditasi sekolah selama 2 minggu, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mulai dibimbing sejak minggu ke 3.
3. Banyaknya peserta didik yang ramai membuat proses pembelajaran memakan waktu yang lama untuk mengatur peserta didiknya. Solusi: menegur peserta didik yang ramai di kelas saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat lebih tenang dan tidak mengganggu teman lain.



E. Refleksi

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Salam, mahasiswa telah merasakan bagaimana sesungguhnya terjun ke dunia pendidikan. Mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan diri dengan membuat rancangan pelaksanaan yang terkonsep hingga hasil akhir nanti yang akan dievaluasi. Berbagai pengalaman seperti kerja sama, tanggung jawab, berorganisasi, kedisiplinan dan sebagainya banyak ditemukan dan dilakukan oleh mahasiswa selama PPL di SMP Negeri 1 Salam. Bimbingan, arahan dan masukan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing serta berbagai pihak sekolah menjadi suatu pelajaran dan pengalaman yang berharga.

Semoga kegiatan PPL ini banyak memberikan bantuan kepada mahasiswa ketika nantinya sudah terjun ke dalam dunia kerja. Sebuah awal yang baik akan berakhir dengan baik juga.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
2. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
3. Peserta didik menjadi cermin bagi mahasiswa terhadap kemampuan praktik mengajar yang dilaksanakan.
4. Selain pengalaman mengajar, pengalaman non mengajar juga penting bagi mahasiswa, karena pengalaman non mengajar di sekolah membentuk kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam lembaga formal.

B. Saran

Berdasarkan hasil praktik pengalaman lapangan (PPL), maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pihak LPPMP UNY
 - a. Peningkatan mekanisme pembekalan PPL yang lebih terarah dan lebih terencana dengan matang serta lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
 - c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dalam praktik pengalaman di lapangan (PPL).
2. Bagi Pihak SMP Negeri 1 Salam
 - a. Perlunya pengoptimalan dalam memanfaatkan alat-alat laboratorium IPA dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Perlu peningkatan dalam perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal, terutama laboratorium IPA.



-
- c. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - d. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - e. Kurangnya waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk menggali pengalaman, sehingga perlu diperhitungkan kembali pemberian waktu untuk PPL.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Perlu persiapan yang maksimal, baik dari segi fisik dan mental, terlebih terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi terutama dengan guru pembimbing agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Perlu peningkatan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran maupun menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
 - d. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.



DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Agenda PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta